

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2014:11) Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh promosi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada UMKM Anyaman di Desa Kedatuan Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

##### **2. Objek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di tempat produksi anyaman yang terletak di Desa Kedatuan Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel-variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup yang diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran variabel-variabel serta pengembangan instrumen.

##### **1. Variabel (X1) Promosi**

Definisi Konseptual:

Promosi adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyebarkan informasi, memberitahukan dan membujuk, serta mengingatkan konsumen tentang produk perusahaannya agar tertarik dan bersedia membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan.

Definisi Operasional:

Promosi adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyebarkan informasi, memberitahukan dan membujuk, serta mengingatkan konsumen tentang produk perusahaannya agar tertarik dan

bersedia membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan yang diukur dengan kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen yang membeli produk UMKM Anyaman di Desa Kedatuan.

## **2. Variabel (X2) Kualitas Produk**

Definisi Konseptual:

Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk hasil atau kinerjanya yang sesuai dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan konsumen, dengan indikator meliputi kinerja produk, keandalan produk, fitur produk, daya tahan produk, kesesuaian produk.

Definisi Operasional:

Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk hasil atau kinerjanya yang sesuai dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan konsumen, dengan indikator meliputi kinerja produk, keandalan produk, fitur produk, daya tahan produk, kesesuaian produk yang diukur dengan kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen yang membeli produk UMKM Anyaman di Desa Kedatuan.

## **3. Variabel (Y) Keputusan Pembelian**

Definisi Konseptual:

Keputusan pembelian adalah tahap dimana konsumen juga mungkin membentuk niat untuk membeli, dan sering melibatkan beberapa keputusan antara dua atau lebih alternatif, memilih untuk membeli suatu produk dengan harga yang sesuai dan merek yang ia sukai. Adapun indikator keputusan pembelian adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pemilihan alternatif, harga dan merek.

Definisi Operasional:

Keputusan pembelian adalah tahap dimana konsumen juga mungkin membentuk niat untuk membeli, dan sering melibatkan beberapa keputusan antara dua atau lebih alternatif, memilih untuk membeli suatu produk dengan harga yang sesuai dan merek yang ia sukai. Adapun indikator keputusan pembelian adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pemilihan alternatif, harga dan merek yang diukur dengan kuesioner dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen yang membeli produk UMKM Anyaman di Desa Kedatuan.

## **C. Tahapan Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pengambilan populasi dalam penelitian ini diambil dari pelanggan Produk Anyaman di Desa Kedatuan. Jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Sugiyono (2017:81). Untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2017) bahwa *accidental sampling* adalah sampel yang diambil berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan dari UMKM Anyaman di Desa Kedatuan yang kebetulan ditemui oleh peneliti saat penelitian. Dalam penelitian ini responden akan diambil jika populasi tidak diketahui adalah paling sedikit tiga sampai lima dari jumlah item indikator.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Pembagian Kuesioner**

Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan data atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan responden atau pertanyaan tersebut.

**Tabel 5 Nilai dan Jawaban Kuesioner**

Alternatif	Kategori	Keterangan
A	Sangat Sangat Setuju (SSS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Kurang Setuju (KS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Instrumen Penelitian

**Tabel 6 Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
<b>1</b>	Promosi (X1)	1. Iklan 2. Jumlah Penjualan 3. Promosi Penjualan 4. Media Internet 5. Bauran Pemasaran	1,2,3,4,5 6,7,8,9 10,11,12,13 14,15,16, 17,18,19,20
<b>2</b>	Kualitas Produk (X2)	1. Kinerja Produk 2. Keandalan Produk 3. Fitur Produk 4. Daya Tahan Produk 5. Kesesuaian Produk	1,2,3,4 5,6,7,8, 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
<b>3</b>	Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Pemilihan Alternatif 4. Harga 5. Merek	1,2,3,4,5,6 7,8,8,9,10 11,12,13,14,15,16 17,18,19,20

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

## 1. Pengujian persyaratan instrument

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi person produk momen :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2016:183)

$r_{xy}$	= Regresi produk momen
$N$	= Jumlah Sampel
$x$	= Skor pertanyaan
$y$	= Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan  $\alpha = 5\%$

Jika r hitung < r tabel dikatakan tidak valid

Jika r hitung > r tabel dikatakan valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

$r_{11}$	: Reliabilitas instrumen
$k$	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum ab^2$	: Jumlah varians butir
$\alpha_b t^2$	: Varians total

## 2. Pengujian persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $x^2$ - statistik dengan  $x^2$ - tabel. Jika nilai  $x^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $x^2$ - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan, menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323). Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*.

### c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) "pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama". Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett. Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0$  : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

$H_1$  : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

## 2) Statistik Uji

$$x^2 = \frac{K}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan :

**K** = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$  = derajat kebebasan untuk RKG

**N** = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$  = derajat kebebasan untuk  $S_j^{2:j} = 1, 2, \dots, k$ :

**N<sub>j</sub>** = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke = ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} (n_j - 1) s^2_j$$

## 3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

## 4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$ , dengan k adalah banyaknya kelompok. Dimana  $X^2_{\alpha, k-1}$  diperoleh dari tabel *chi square*.

## 5) Keputusan Uji

$H_0$  ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

## 6) Kesimpulan

a. Populasi- populasi homogen jika  $H_0$  diterima

b. Populasi- populasi tidak homogen jika  $H_0$  ditolak

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[ \sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

**3. Pengujian Hipotesis****a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Model analisis linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen (Ghazali, 2018:95). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Keputusan Pembelian

$X_1$  = Promosi

$X_2$  = Kualitas Produk

$\alpha$  = harga konstanta (harga Y bila X=0)

$e$  = Error (kesalahan)

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

### b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel  $X_1$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_1$  : Simpanan baku  $s\beta_1$

2. Uji t untuk variabel  $X_2$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{s\beta_2}$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_2$  : Simpanan baku  $s\beta_2$

3. Uji t untuk variabel Z terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{s\beta_3}$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_3$  : Simpanan baku  $s\beta_3$



Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### c. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

$R^2$  = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

$H_a$  = secara simultan atau bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### d. Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh persentase independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

#### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1.  $H_0: \beta_1 < 0$  : Promosi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).  
 $H_a: \beta_1 > 0$  : Promosi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).
2.  $H_0: \beta_2 < 0$  : Kualitas Produk ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen ( $Y$ ).  
 $H_a: \beta_2 > 0$  : Kualitas Produk ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen ( $Y$ ).
3.  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_y < 0$  : Promosi ( $X_1$ ), Kualitas Produk ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen ( $Y$ ).  
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_y > 0$  : Promosi ( $X_1$ ), Kualitas Produk ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen ( $Y$ )